



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Ikt. Website : <http://www.bmkg.go.id>

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST03-00/KPG/XI/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Poso Provinsi Sulawesi Tengah, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Jum'at, 03 Nopember 2017, 00:02:17 WIB
Kekuatan	:	M 5,2
Lokasi	:	1,26 LS dan 120,40 BT
Kedalaman	:	10 km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul	:	Jum'at, 03 Nopember 2017, 00:02:17 WIB
Kekuatan	:	M 5,1
Lokasi	:	1,32 LS dan 120,53 BT
Kedalaman	:	12 km

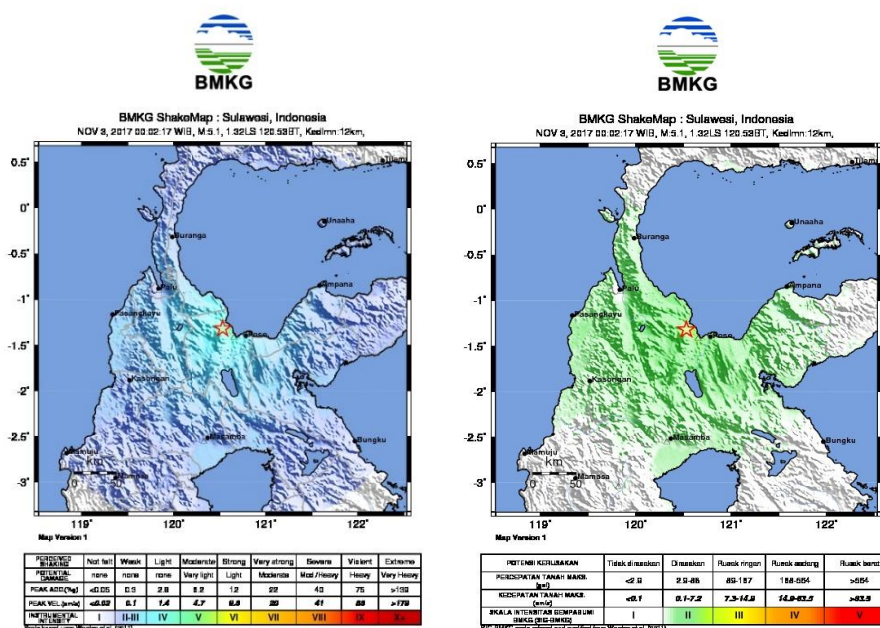
Gempabumi berpusat di darat 11 Km arah selatan Kota Kalora, Kabupaten Poso, Propinsi Sulawesi Tengah pada kedalaman 12 km. Gempabumi ini **tidak menimbulkan tsunami**, karena pusat gempa berada di darat dan kekuatannya tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.

Dari hasil monitoring BMKG sampai jam 00.50 WIB, belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan (aftershock). BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi tersebut dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh Peta tingkat guncangan (shakemap) BMKG dan laporan masyarakat menunjukkan bahwa guncangan dirasakan di Kasiguncu dalam skala intensitas II SIG-BMKG (IV MMI), Parigi II SIG-BMKG (III-IV MMI) dan Palu II SIG-BMKG (III MMI). Guncangan gempa dilaporkan dirasakan cukup kuat hingga menyebabkan warga yang belum tidur berlarian keluar rumah. Bahkan warga yang tertidurpun terbangun dari tidurnya.

Sampai dengan laporan ini dibuat belum ada informasi kerusakan yang diterima oleh BMKG. BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (shakemap) dalam MMI dan SIG-BMKG

3. Penyebab gempabumi

Berdasarkan parameter gempabumi, ditinjau dari kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif. Diduga kuat gempa dipicu aktivitas Sesar Sausu, tepatnya ujung selatan dari Sesar Sausu. Sesar Sausu terletak di zona basin. Sudah tepat jika mekanisme sumber hasil analisis BMKG menunjukkan gempa ini dipicu penyesaran mendatar/normal fault.

